

PEMBENTUKAN BIDAN ENTERPRENEUR SEBAGAI PELUANG USAHA BIDAN MELALUI PELATIHAN POSTNATAL TREATMENT

Indah Fitri Andini¹, Eva Susanti², Lydia Febrina³, Farida Esmianti⁴

^{1 2 3 4}Dosen Program Studi Kebidanan Curup Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Email: indahfitriandini7986@gmail.com, evahamdani06@gmail.com,

faridaesmianti15@gmail.com, lydia.fe15@gmail.com

ABSTRAK

Postnatal treatment adalah pelayanan diberikan pada ibu pasca melahirkan baik secara normal maupun *cesarea*. Postnatal treatment merupakan salah satu asuhan yang dikuasai oleh alumni D III Kebidanan karena ada didalam kurikulum D III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Prodi Kebidanan Curup. Postnatal treatment yang telah dimodifikasi adalah dengan melakukan perawatan payudara dan pijat oksitosin dengan pasien dalam posisi berendam di air hangat dan diberikan aromaterapi serta music relaksasi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan alumni untuk berwirausaha. Solusi yang ditawarkan oleh tim pelaksana adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan alumni melalui pelatihan tentang Postnatal Treatment. Metode pengembangan kewirausahaan melewati tiga tahapan yaitu pengetahuan kewirausahaan, kemampuan kewirausahaan, serta mental kewirausahaan. Pendampingan pada Mahasiswa dan alumni selama proses pelaksanaan kegiatan. Monitoring dan evaluasi oleh Tim Dosen terhadap mahasiswa dan alumni. Kegiatan ini mencapai hasil yakni terbentuknya kelompok wirausaha baru. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan seperti modul, alat-alat dan bahan Postnatal treatment. Setelah dilakukan pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan alumni dan mahasiswa tentang Postnatal Treatment.

Kata Kunci: *Alumni, mahasiswa, postnatal, treatment*

ABSTRACT

Postnatal treatment is a service provided to mothers after giving birth either normally or by cesarean. Postnatal treatment is one of the types of care that is mastered by the alumni of DIII Midwifery Program since it is included in the DIII Midwifery Curriculum at the Midwifery Study Program, Curup Ministry of Health Poltekkes, Bengkulu. Postnatal treatment that has been modified is to do breast care and oxytocin massage with the patient in a position to soak in warm water and be given aromatherapy along with relaxation music. This community service aims to increase the knowledge and skills of students and alumni for entrepreneurship. The solution offered by the implementing team is to increase the knowledge and skills of students and alumni through training on Postnatal Treatment. The entrepreneurial development method passes through three stages, namely entrepreneurial knowledge, entrepreneurial ability, and entrepreneurial mentality. Assistance to students and alumni during the process of implementing activities. Monitoring and evaluation is carried out by the Lecturer Team on students and alumni. This activity resulted in the formation of a new entrepreneurial group, as well as the availability of facilities and infrastructure to support activities such as modules, tools and materials for Postnatal treatment. After the training, there was an increase in the knowledge of alumni and students about Postnatal Treatment.

Key Words: *Alumni, student, postnatal, treatment*

PENDAHULUAN

Diploma III Kebidanan merupakan salah satu program studi yang ada di Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Bidan merupakan profesi yang erat kaitannya dengan kesehatan perempuan. Berbeda dengan perawat yang bisa aktif di berbagai bidang spesialisasi medis, cakupan kerja bidan terbatas pada kesehatan perempuan khususnya terkait reproduksi, kehamilan, proses melahirkan hingga pasca melahirkan. Selain memberikan pelayanan untuk ibu hamil, bidan juga memberikan panduan kesehatan, serta melayani konsultasi perawatan bayi dan balita. Banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan bidan dari perguruan tinggi yang bekerja sama dengan pemerintah maupun organisasi profesi. Kualitas yang dimaksud adalah memiliki pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang dikuasai tidak sesuai dengan kualifikasi yang dituntut dalam dunia usaha. Hal ini terlihat dari keluhan dalam dunia usaha bahwa lulusan DIII Kebidanan yang memasuki dunia kerja belum siap bekerja dengan baik karena rendahnya minat berwirausaha lulusan bidan untuk merebut peluang pasar kerja.

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) adalah program jangka panjang yang ditujukan untuk menciptakan pelaku usaha sosial yang kompetitif dan berdaya saing tinggi. Metode pengembangan kewirausahaan melewati tiga tahapan, yaitu pengetahuan kewirausahaan, kemampuan kewirausahaan, serta mental kewirausahaan. Program kesehatan untuk ibu dan anak dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir hampir seluruhnya ditangani oleh bidan, baik di Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik dan Praktik Mandiri Bidan (PMB). Banyaknya PMB dan lulusan bidan yang belum bekerja di Kabupaten Rejang Lebong membuat persaingan tidak dapat terelakkan, sehingga perlu adanya inovasi dan jiwa entrepreneur untuk memodifikasi dan memunculkan ide-ide baru untuk pengembangan PMB setiap bidan dan membuka lapangan pekerjaan untuk lulusan bidan, sehingga dapat memunculkan PMB dan lapangan pekerjaan baru dengan konsep yang berbeda dari PMB, klinik atau instansi kesehatan lainnya, dengan memperhatikan kualitas yang ada.

Postnatal treatment merupakan salah satu asuhan yang dikuasai oleh alumni DIII Kebidanan, karena terdapat dalam kurikulum DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Melakukan postnatal treatment dengan baik sangat penting bagi ibu yang

baru memiliki anak. Selain, menjaga kesehatan ibu dan bayi, perawatan ini bermanfaat mempercepat pemulihan setelah melahirkan, sehingga ibu bisa menjalani aktivitas dengan nyaman, termasuk menyusui bayi. Setiap ibu yang baru melahirkan, baik melalui persalinan normal atau operasi caesar, membutuhkan perawatan pasca melahirkan. Perawatan ini tidak hanya dilakukan selama ibu dirawat di rumah sakit atau rumah bersalin, tetapi perlu dilanjutkan di rumah sampai kondisi ibu benar-benar pulih.

Salah satu peluang usaha yang sedang dilirik dan diminati oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan kebidanan komplementer. Paradigma pelayanan kebidanan saat ini telah mengalami pergeseran. Selama satu dekade ini, asuhan kebidanan dilaksanakan dengan mengkombinasikan pelayanan kebidanan konvensional dan komplementer, serta telah menjadi bagian penting dari praktek kebidanan.

Ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kewirausahaan Prodi Kebidanan Curup Poltekkes Kemenkes Bengkulu dikelola oleh dosen yang menawarkan produk-produk terbaru kepada pengusaha, mahasiswa semester tengah, mahasiswa tingkat akhir dan alumni. Jiwa entrepreneurship yang ingin dikembangkan kepada mahasiswa dan alumni adalah proses kegiatan kreativitas dan inovasi menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber yang ada untuk menghasilkan nilai tambah bagi diri sendiri dan orang lain serta memenangkan persaingan pengembangan produk atau jasa diberbagai bidang kesehatan. Sebagai wahana praktik lapangan, mahasiswa calon peserta PPK akan diterjunkan untuk mengamati, menerapkan dan menggali pengalaman nyata. Mahasiswa calon pengusaha akan ditempatkan di klinik dan di Praktik Mandiri Bidan. Selain perusahaan mitra yang sudah nyata bersedia menjadi mitra kerja, masih ada lagi alumni yang secara terbuka bersedia menjadi tempat praktik mahasiswa atau secara teknik mengelola bisnis bagi calon pengusaha mahasiswa di Prodi Kebidanan Curup.

METODE PELAKSANAAN

Pembentukan wirausaha kampus memerlukan upaya pendampingan dan penguatan bisnis. Upaya yang dilakukan oleh tim Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) adalah melalui metode pengembangan kewirausahaan, terdiri atas tahapan pengetahuan kewirausahaan, kemampuan kewirausahaan, dan mental yang terdiri dari seleksi pelaku

usaha, pembimbingan proses treatment yang akan diberikan untuk ibu post natal oleh mentor dan praktisi, pembimbingan promosi dan analisis biaya, pendampingan e-commerce, Focus Group Discussion dan pelatihan kebidanan postnatal treatment.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi Program Pengembangan Kewirausahaan pada mahasiswa dan alumni Prodi Kebidanan Curup di Wilayah Kabupaten Rejang Lebong, meliputi:

1. Seleksi pelaku usaha, yaitu mahasiswa semester akhir yang berminat berwirausaha dan alumni yang memiliki atau bekerja di Praktik Bidan Mandiri, terdiri dari 14 mahasiswa dan 20 alumni.
2. Lokasi praktik adalah Kabupaten Rejang Lebong. Pembekalan setiap kelompok tentang teknik manajemen dalam wirausaha, teknik pemasaran, teknik financial serta menggali dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
 - a. Pembekalan awal berupa motivasi entrepreneurship dan peran perguruan tinggi dalam pengembangan bisnis mahasiswa, yang meliputi aspek motivasi usaha, permodalan, manajemen, serta pemasaran produk dan jasa;
 - b. Pembekalan tentang cara memulai, mengembangkan dan mempertahankan usaha;
 - c. Pembekalan desain tentang peran desain produk dan desain grafis dalam menunjang kegiatan usaha sehingga usaha dapat berkembang. Pencerahan juga diberikan kepada pegiat kegiatan usaha.
 - d. Pembekalan materi multimedia tentang peluang dan prospek bisnis multimedia serta penggunaan multimedia untuk mengembangkan bisnis.
3. Pelatihan dan pendampingan Postnatal Treatment.
4. Action Plan, dengan mengadakan layanan kebidanan Postnatal Treatment.
5. Evaluasi dan monitoring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis luaran yang dihasilkan dari kegiatan Program Pengabdian Pengembangan Kewirausahaan ini adalah:

1. Luaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan memiliki luaran kegiatan berupa modul peluang usaha untuk mahasiswa dan alumni DIII Kebidanan melalui kelas

postnatal treatment, booklet mom's care, video postnatal treatment dan video promosi usaha. Adapun modul dan booklet tersebut disajikan dalam bentuk sederhana dan bergambar, mulai dari persiapan ibu, persiapan bahan dan langkah-langkah perawatan.

2. Ulasan Kegiatan

Kegiatan pelatihan peluang usaha untuk mahasiswa dan alumni DIII Kebidanan melalui kelas postnatal treatment diadakan di Gedung Pola pada tanggal 25-26 Oktober 2021. Surat tugas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dikeluarkan pada tanggal 28 Juni 2021, lalu dilakukan kontrak dengan tim pengabdian masyarakat sesuai dengan skema dilanjutkan pencairan dana untuk kelancaran proses kegiatan. Persiapan pelaksanaan pelatihan postnatal treatment dilakukan pada awal Agustus 2021, yaitu:

- a. Mengajukan izin ke Dinas Kesehatan Rejang Lebong untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan Dinas Kesehatan Rejang Lebong pada tanggal 3 Agustus 2021.
- b. Izin dari Dinas Kesehatan Rejang Lebong dikeluarkan tanggal 3 Agustus 2021.
- c. Mengajukan surat peminjaman gedung pola pada tanggal 21 Oktober 2021.
- d. Izin peminjaman gedung diberikan pada tanggal 25-26 Oktober 2021.

Tahap persiapan dilakukan oleh tim pengabdian berkoordinasi dengan tim internal. Proses koordinasi internal dilakukan untuk menentukan pembagian job description masing-masing anggota, pembahasan teknis kegiatan serta diskusi terkait media pembelajaran yang akan digunakan (Modul, SOP, video dan sebagainya). Hasil diskusi tim menyepakati bahwa sebelum kegiatan diawali pembagian kuesioner pre kegiatan. Selanjutnya materi peluang usaha untuk mahasiswa dan alumni DIII Kebidanan melalui kelas postnatal treatment diberikan oleh tim dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian, terdiri atas 4 sesi, yaitu tanggal 25 Oktober mulai jam 09.00 s.d 15.00 wib. dan praktek dilaksanakan tanggal 26 Oktober 2021 mulai jam 09.00 s.d 15.00 wib. Tim panitia mahasiswa sebagai fasilitator dan diakhiri pengisian kuesioner post kegiatan.

Berkas kegiatan yang disiapkan oleh tim, berupa kuesioner pre-post, materi pelatihan postnatal treatment, seminar KIT, souvenir (pin dan gantungan kunci), absensi peserta pelatihan, berita acara kegiatan dan lainnya. Sarana penunjang, seperti meja dan kursi

serta sound system menggunakan sarana prasarana inventaris Gedung Pola itu sendiri. Peserta pelatihan berjumlah 34 orang, yaitu 14 mahasiswa dan 20 alumni.

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Registrasi peserta kegiatan berjalan lancar, mulai pukul 08.00 s.d 09.00 wib, diikuti dengan pemberian modul, seminar KIT, souvenir dan kuesioner pre kegiatan untuk peserta pengabdian masyarakat.
- b. Pada pukul 09.00 wib. diadakan acara pembukaan oleh ketua pengabdian masyarakat, dilanjutkan penyampaian materi oleh tim dosen yang terbagi menjadi 4 sesi kegiatan sampai pukul 15.00 wib. yang dijeda ISHOMA.
- c. Acara dilanjutkan tanggal 26 Oktober 2021 mulai pukul 09.00 wib. yang diawali absensi peserta, dilanjutkan dengan materi tentang kewirausahaan berbasis *enterpreneurship* oleh tim dosen dan dilanjutkan dengan praktek, yang dibagi menjadi 3 kelompok, selanjutnya diberikan kuesioner post kegiatan untuk diisi oleh peserta dan acara ditutup pada pukul 15.00 wib.

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Rencana Tindak Lanjut

a. Monitoring dan Evaluasi

- 1) Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilihat dari hasil kuesioner pre-post yang dibagikan terdapat peningkatan kemampuan diri dan motivasi berwirausaha mandiri peserta dengan nilai rata-rata dari 62,02% menjadi 92,64% setelah mendapatkan pelatihan selama 2 hari di Gedung Pola.
- 2) Evaluasi juga dilakukan di praktek bidan mandiri, untuk mengetahui kemampuan alumni dan mahasiswa dalam mempraktekkan hasil pelatihan yang telah didapatkan, serta hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Kegiatan monitoring dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman alumni dan mahasiswa mengenai pelatihan yang telah diterima serta upaya pendampingan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

b. Rencana Tindak Lanjut

Usulan dari peserta pada saat kegiatan evaluasi berkelanjutan, yaitu:

- 1) Terbentuknya media komunikasi dalam bentuk SMS atau WA sebagai bentuk komunikasi dan diskusi serta koordinasi peminjaman alat Postnatal treatment.

- 2) Terbentuknya media promosi sebagai usaha mahasiswa dan alumni dalam bentuk Instagram “ Finger Love Mom’s and Baby Care”

3. Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian (T+1)
1	Publikasi Ilmiah di jurnal nasional ber ISSN	on proses
2	Pengayaan Bahan Ajar	modul, booklet, video postnatal treatment dan video promosi usaha
3	HAKI Modul Peluang Usaha untuk mahasiswa dan alumni DIII Kebidanan melalui Kelas Postnatal Treatment	sudah diusulkan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, disimpulkan bahwa Postnatal Treatment dalam wujud home care yang dapat dilakukan melalui perawatan, meliputi senam nifas untuk mempercepat involusi uteri, perawatan payudara dan pijat oksitosin untuk melancarkan ASI serta berendam air hangat untuk meredakan nyeri perineum dan mempercepat penyembuhan luka perineum. Postnatal treatment yang telah dimodifikasi melalui perawatan payudara dan pijat oksitosin dengan pasien dalam posisi berendam di air hangat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa serta alumni untuk berwirausaha. Pelatihan postnatal treatment telah dilaksanakan dan mahasiswa serta alumni DIII Kebidanan sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tentang kelas postnatal treatment sehingga dapat menjadi peluang usaha bidan.

Adapun saran yang disampaikan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah diharapkan kegiatan ini berkelanjutan, sehingga usaha yang telah dirintis akan tetap berdiri. Selain itu, sebaiknya tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan skema PPK merupakan dosen yang sama, sehingga dapat dilakukan pengembangan secara terus menerus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah Swt. atas selesainya kegiatan pengabdian masyarakat melalui Program Pengembangan Kewirausahaan dengan judul “Pembentukan Bidan

Enterpreneur sebagai Peluang Usaha Bidan melalui Pelatihan Postnatal Treatment". Ucapan terima kasih disampaikan tim pelaksana kepada Poltekkes Kemenkes Bengkulu atas pendanaan dan bantuan lainnya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga disampaikan oleh tim pelaksana kepada berbagai pihak yang telah mensupport kegiatan ini. Hal ini dikarenakan, tim pelaksana merasa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan, baik pendampingan kepada mahasiswa dan alumni, atau penulisan laporan kegiatan, sehingga perlu adanya kritik atau saran dari berbagai pihak untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

REFERENSI

- Hidayati, E., Adi, NH., Indrawat, ND. 2019. *Pelatihan Jiwa Kewirausahaan dan Komunikasi Bisnis dalam Bidang Kesehatan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 2 No. 1 Januari 2019, Hal. 48-55.
- Cochrane, L. 2008. *Cochrane Complementary Medicine Field*. Oxford, Update Software.
- Depkes, RI. 2009. *Manajemen Laktasi Buku Pedoman bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Ernst, Edzard., Watson, Leala. 2012. *Midwives' use of complementary/Alternative Treatments*. Midwifery Journal, Vol. 28, Issue 6, December 2012, Pages 772-777.
- Green, L. 1991. *Health Promotion Planning an Educational and Environmental Approach*. New York: Mc Graw Hills.
- Satyapriya, M., et al. 2013. *Effect of Integrated Yoga on Anxiety, Depression and Well Being in Normal Pregnancy*. Complementary Therapies in Clinical Practice, Volume 19 Issue 4 November 2013, Hal. 230-236.
- Sindhu, Pujiastuti. 2015. *Panduan Lengkap Yoga: untuk Hidup Sehat dan Seimbang*. Bandung: Qanita Mizan Pustaka.
- Miller, D. 2017. *Yoga. Healing in Urology: Clinical Guidebook to Herbal and Alternative Therapies*. World Scientific.
- Setyowati, Heni. 2018. *Akupresur untuk Kesehatan Wanita Berbasis Hasil Penelitian*. Magelang: Unimma Press.
- Widayani, Wiwin. 2016. *Aromaterapi Lavender dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Perineum pada Ibu Post Partum*. JNKI, Vol. 4 No. 3 Tahun 2016, Hal. 123-128.